

## Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai “otak kedua” untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

Nasir Usman<sup>1</sup>, Andi Harmin<sup>2</sup>, Suardi Hi Baharuddin<sup>3</sup>, Dikwan Moeis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Profesional Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Komputer, STMIK Profesional Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Profesional Makassar, Indonesia

Penulis korespondensi : Dikwan Moeis

E-mail : dikwan\_moeis@stmikprofesional.ac.id

Diterima: 28 Juli 2025 | Direvisi: 29 Agustus 2025 | Disetujui: 30 Agustus 2025 | Online: 11 September 2025

© Penulis 2025

### Abstrak

Di era digital saat ini, informasi menjadi aset penting yang perlu dikelola secara efisien. Pencatatan digital menawarkan kemudahan akses, keamanan, dan integrasi lintas platform. Teknologi ini meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko kehilangan data, serta mendukung kolaborasi dan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data. Salah satu aplikasi pencatatan digital terbaik saat ini adalah Notion yang berfungsi layaknya "otak kedua" untuk mengelola informasi secara terstruktur. Dengan fitur database, template fleksibel, dan integrasi multitasking, Notion membantu mengatur tugas, catatan, dan proyek secara efisien. Aplikasi ini memungkinkan pengguna menyimpan, mengedit, dan mengakses data kapan saja, sehingga meningkatkan produktivitas dan keteraturan dalam bekerja maupun belajar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2025 melalui penyelenggaraan pelatihan yang ditargetkan kepada siswa/i Sekolah Menengah Atas Swasta Datuk Ribandang Makassar. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memanfaatkan aplikasi Notion guna meningkatkan produktivitas siswa/i dalam belajar melalui pencatatan, pengelolaan tugas, dan pengorganisasian materi secara digital. Metode yang digunakan meliputi sesi penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan kegiatan praktik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan Notion memberikan manfaat besar bagi siswa/i. Mereka dapat mengatur catatan dengan lebih rapi, mengakses informasi dengan cepat, serta meningkatkan produktivitas dan kolaborasi. Notion membantu mereka belajar lebih terstruktur dan efisien dalam mengelola tugas akademik. Berdasarkan kuesioner pasca pelatihan, lebih dari 90% dari 21 peserta menyatakan bahwa penggunaan Notion dalam pembelajaran sangat bermanfaat, mudah dipahami, dan meningkatkan wawasan. Tanggapan positif ini menunjukkan efektivitas Notion dalam membantu siswa/i mengelola informasi dan meningkatkan produktivitas belajar.

**Kata kunci:** notion; pencatatan digital; otak kedua; pengabdian masyarakat.

### Abstract

In this digital era, information has become an essential asset that must be managed efficiently. Digital note-taking offers ease of access, enhanced security, and cross-platform integration. This technology improves productivity, minimizes the risk of data loss, and supports smarter, data-driven collaboration and decision-making. One of the leading digital note-taking applications today is Notion, which functions like a "second brain" for managing information in a structured manner. With its database capabilities, flexible templates, and multitasking integration, Notion helps users efficiently organize tasks, notes, and projects. The application enables users to store, edit, and access data at any time, thereby enhancing productivity and organization in both work and study. This community service activity was conducted on Monday, February 24, 2025, in the form of a training session targeted at the students of Datuk Ribandang Private High School in Makassar. The training aimed to introduce and

promote the use of the Notion application to boost students' productivity in learning through digital note-taking, task management, and material organization. The methods used included a presentation session, a Q&A session, and hands-on practice. The training results showed that the use of Notion provided significant benefits to the students. They were able to organize their notes more systematically, access information quickly, and enhance both their productivity and collaboration. Notion helped them manage academic tasks in a more structured and efficient way. Based on the post-training questionnaire, more than 60% of the 21 participants stated that using Notion in learning was highly beneficial, easy to understand, and expanded their insights. This positive feedback indicates the effectiveness of Notion in helping students manage information and improve their learning productivity.

**Keywords:** notion; digital notetaking; second brain; community service.

---

## PENDAHULUAN

Pencatatan digital telah menjadi solusi modern dalam mengelola informasi pribadi dan profesional secara lebih efisien. Dengan bantuan berbagai aplikasi perangkat lunak, seseorang dapat menyimpan catatan, tugas, dan ide-ide mereka dalam format yang terorganisir dan mudah diakses (Guinness, 2022). Dibandingkan dengan metode pencatatan tradisional yang rentan terhadap kehilangan dan keterbatasan fisik, pencatatan digital memungkinkan akses fleksibel melalui berbagai perangkat, serta integrasi dengan fitur pencarian, pengingat, dan koneksi ke sumber daya lain (Zulaika, 2023). Teknologi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membantu pengguna dalam mengelola dan menyusun informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Konsep *second brain* atau "otak kedua" semakin populer sebagai metode untuk mengelola dan menyusun informasi serta meningkatkan produktivitas dan manajemen pengetahuan (Forte, 2024). Ide ini dicetuskan oleh Tiago Forte, yang menyarankan penggunaan alat pencatatan digital untuk menyimpan ide, tugas, dan referensi layaknya ekstensi dari otak manusia (Arvian, 2022). Dengan *second brain*, informasi tidak lagi mengandalkan ingatan semata, melainkan tersimpan secara terstruktur sehingga dapat diakses dan dikembangkan kapan pun dibutuhkan (Vatih, 2020). Pendekatan ini tidak hanya mengurangi beban kognitif, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kreativitas.

Di era digital saat ini, alat bantu digital seperti aplikasi pencatatan, kalender daring, dan *platform* manajemen tugas menjadi sangat penting untuk membantu siswa/i dalam mencatat dan mengorganisasi informasi secara sistematis (Admin, 2023). Dengan menggunakan alat bantu digital, siswa/i dapat menyimpan catatan dengan rapi, menandai bagian penting, serta mengintegrasikan gambar, tautan, dan rekaman suara untuk memperkaya konten pembelajaran (Cahyani et al., 2023). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengakses catatan di berbagai perangkat secara sinkron, meningkatkan efisiensi belajar dan mempermudah pencarian informasi saat dibutuhkan. Selain mencatat dan mengorganisasi, alat bantu digital juga mendukung proses refleksi siswa/i terhadap materi yang telah dipelajari (Dwandra Putra et al., 2023). Fitur seperti jurnal digital atau log pembelajaran harian mendorong siswa/i untuk mengevaluasi pemahaman mereka, mencatat pertanyaan, dan menyusun ulang ide dengan lebih mendalam. Dengan begitu, siswa/i tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam mengelola dan memproses pengetahuan secara kritis. Pendekatan ini dapat meningkatkan retensi informasi, memperkuat keterampilan berpikir reflektif, serta menumbuhkan kemandirian dalam belajar.

Salah satu aplikasi pencatatan digital yang unggul saat ini adalah Notion, yang kerap dijuluki sebagai "otak kedua" karena kemampuannya menyusun informasi secara teratur dan sistematis (Ardiansyah, 2025). Berkat fitur seperti basis data, template yang dapat disesuaikan, serta kemampuan integrasi dengan berbagai aktivitas, Notion memudahkan pengguna dalam mengelola catatan, tugas, hingga proyek secara terorganisir (Mustakim et al., 2025). Pengguna juga dapat menyimpan, memperbarui, dan mengakses informasi kapan saja, yang menjadikan aplikasi ini sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi serta keteraturan dalam aktivitas belajar maupun bekerja. Dengan

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai "otak kedua" untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

Notion, pelajar dapat membuat struktur catatan per mata pelajaran, menyimpan *file* tugas, serta mengelola jadwal dan *deadline* secara rapi. Hal ini mengurangi kekacauan informasi dan meningkatkan fokus belajar. Notion memfasilitasi pelajar untuk merancang sistem belajarnya sendiri. Mereka bisa membuat agenda, mencatat refleksi harian, serta melacak progres pembelajaran. Ini membantu mengembangkan kebiasaan belajar mandiri yang berkelanjutan (AndoroS et al., 2023).

Kegiatan PKM kali ini bertempat di SMAS Datuk Ribandang, Jalan Gatot Subroto IV No.42, Kaluku Bodoa, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1987, dikelola oleh Yayasan Pesantren Islam dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Berstatus Swasta, sekolah ini hadir sebagai penyedia layanan pendidikan dengan fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang berkualitas. Sejak awal berdirinya, SMAS Datuk Ribandang memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan yang mencetak generasi unggul, berdaya saing, serta berintegritas tinggi. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai program pengayaan, seperti penguatan karakter, literasi digital, bahasa asing, dan kesiapan karier. Sekolah ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa/i menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di dunia industri.

Di zaman serba digital seperti sekarang, pelajar dituntut untuk menguasai teknologi dan memiliki keterampilan yang memadai agar mampu bersaing dan meraih keberhasilan dalam dunia kerja (Rahman et al., 2023). Pelajar yang terampil memanfaatkan perangkat teknologi memperoleh manfaat kompetitif yang signifikan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk memperoleh berbagai sumber informasi dengan lebih cepat, melakukan komunikasi yang lebih efisien serta menjalin kerja sama tim secara lebih produktif (Atchoarena et al., 2017). Untuk mencapai harapan itu, setiap pelajar perlu belajar dengan tekun dan gigih. Akan tetapi, kenyataannya banyak pelajar seringkali menemui hambatan dan kesulitan selama proses belajar mereka. Hal ini lumrah terjadi, dan pengakuan akan adanya tantangan ini sangat penting agar solusi yang sesuai dapat ditemukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim PKM STMIK Profesional di SMAS Datuk Ribandang Makassar, beberapa permasalahan yang sering dialami oleh siswa/i adalah sebagian besar dari mereka cenderung mencatat secara acak atau tidak terstruktur, tidak memiliki sistem pengarsipan yang jelas sehingga materi belajar menjadi berantakan, dan mereka lebih rentan melewatkan tenggat waktu tugas-tugas sekolah. Hal ini tidak saja dapat menghambat proses pembelajaran mereka tetapi juga bisa berdampak pada kualitas, efektivitas, dan kemandirian dalam belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, penting bagi siswa/i untuk dibekali dengan literasi digital sejak dini agar mereka dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar yang optimal (Alam et al., 2025).

Dalam menyikapi persoalan yang telah diuraikan diatas, dibutuhkan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan aplikasi pencatatan digital dengan memberikan panduan praktis dan strategi penggunaan Notion yang relevan dengan kegiatan belajar mereka. Hal ini sebagai upaya untuk membekali mereka agar sanggup beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, membentuk kebiasaan belajar yang lebih efisien, mandiri, dan relevan dengan dunia pendidikan modern.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan secara tatap muka oleh Tim Pengabdian kepada siswa/i SMAS Datuk Ribandang Makassar dengan menggunakan metode ceramah, praktik, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dijadwalkan agar tidak mengganggu jam pelajaran dan telah berlangsung pada hari Senin, 24 Februari 2025 yang diikuti oleh 21 peserta yang seluruhnya merupakan siswa/i kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemilihan peserta dalam pelatihan ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan pelatihan. Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) siswa aktif di SMAS Datuk Ribandang, (2) memiliki pengalaman dalam menggunakan perangkat digital untuk mendukung pembelajaran, dan (3) bersedia menjadi responden. Jumlah peserta yang memenuhi kriteria tersebut adalah 21 siswa, yang kemudian terlibat dalam proses pengumpulan data. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai “otak kedua” untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

## Tahap Perencanaan dan Persiapan

Tahap pertama yaitu tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini yang meliputi beberapa langkah berikut ini:

1. Pembentukan dan pembekalan tim PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang terdiri dari 5 orang untuk melakukan pelatihan dan pendampingan di SMAS Datuk Ribandang Makassar.
2. Melakukan survei lokasi tempat pelaksanaan kegiatan, ketersediaan jadwal, ruangan serta fasilitas.
3. Menyusun proposal kegiatan dan menyelesaikan administrasi perizinan serta penandatanganan perjanjian kerja sama dan nota kesepahaman pada sekolah mitra yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan PkM.
4. Menyiapkan kebutuhan perlengkapan pendukung kegiatan pelatihan.
5. Menyusun mekanisme kegiatan yang akan dilakukan beserta susunan acaranya.
6. Menyiapkan materi yang akan disampaikan.

## Tahap Realisasi

Dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, tim PkM mempertimbangkan sejumlah aspek, antara lain: lokasi pelatihan, sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan, peserta pelatihan, serta perlengkapan atau alat pendukung yang dibutuhkan (Harmin et al., 2024).

1. Lokasi pelatihan. Lokasi ini disesuaikan dengan tujuan, target sasaran dan jumlah peserta pelatihan yang bertempat di SMAS Datuk Ribandang Makassar.
2. Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan. SDM meliputi dosen sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai pendamping saat praktikum. Selain itu juga dibutuhkan persiapan materi pelatihan yang akan disampaikan agar hasil pelaksanaan sesuai dengan tujuan PkM.
3. Peserta yang menjadi sasaran dalam pelatihan, diharapkan peserta memiliki kemampuan cukup dalam mengoperasikan komputer dan penggunaan jaringan internet.
4. Perangkat atau alat pendukung, misalnya komputer yang disediakan oleh pihak SMAS Datuk Ribandang Makassar dan tim PkM menyediakan perangkat *hardware* tambahan yang diperlukan.

## Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai rencana serta tujuan tercapai. Monitoring yang dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk mengawasi proses, mengidentifikasi hambatan, dan memberikan umpan balik, sementara evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk menilai efektivitas, capaian hasil, serta dampaknya terhadap peserta pelatihan. Aktivitas monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat itu berupa observasi langsung, pengisian logbook, penyebaran kuesioner, tanya jawab, serta dokumentasi sebagai bahan analisis keberhasilan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dengan tema “Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai ‘otak kedua’ untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar” dilaksanakan selama satu hari di SMAS Datuk Ribandang Makassar, tepatnya pada Senin, 24 Februari 2025, dan bertempat di ruang kelas sekolah tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh 21 siswa kelas XI dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dengan pendampingan dari empat dosen berlatar belakang pendidikan Ilmu Komputer serta satu mahasiswa dari program studi Sistem Informasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan penandatanganan nota kesepahaman antara STMIK Profesional Makassar dan SMAS Datuk Ribandang Makassar, yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah, Ibu Dr. Sitti Sakirah, S.Si., S.E., M.Si. Dalam sambutannya, beliau menegaskan bahwa kesepakatan ini merupakan bentuk komitmen kedua institusi untuk secara aktif terlibat dan

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai “otak kedua” untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

mendukung seluruh rangkaian kegiatan pelatihan. Penandatanganan ini juga menjadi landasan yang kokoh bagi penyelenggara dalam menyampaikan materi pelatihan secara terstruktur dan efektif. Selain itu, beliau menyampaikan harapan agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan lancar, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik SMAS Datuk Ribandang Makassar, serta dapat berlanjut dan berkembang di masa mendatang. Dokumentasi kegiatan penandatanganan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Penandatanganan Nota Kesepahaman

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pelatihan secara keseluruhan dipercayakan kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari STMIK Profesional Makassar. Kegiatan diawali dengan sesi perkenalan antara tim PkM dan para peserta pelatihan. Tim pelaksana terdiri atas dosen-dosen dari Program Studi Sistem Informasi, Ilmu Komputer dan Manajemen Informatika, yakni Nasir Usman, Andi Harmin, Suardi Hi Baharuddin, dan Dikwan Moeis. Dalam kegiatan ini, Bapak Nasir Usman bertindak sebagai narasumber utama sekaligus ketua tim PkM. Setelah perkenalan, pelatihan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dimulai dengan penjelasan sejarah singkat dan perkembangan Notion, manfaat Notion sebagai alat pencatatan modern dan pentingnya pencatatan digital dalam kegiatan akademik dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pada kegiatan pelatihan tersebut, terdapat dua orang dosen yang berperan sebagai pemateri dan secara bergiliran menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Selain itu, turut hadir tiga pendamping, yakni dua dosen dan satu mahasiswa, yang bertugas membantu siswa/i jika mengalami kesulitan selama mengikuti pelatihan, khususnya pada saat sesi praktik. Sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2, salah satu dosen tampak sedang menyampaikan materi.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi oleh Dosen

Dalam kegiatan sehari tersebut, pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam 4 sesi. Sesi pertama diawali dengan memberikan memotivasi siswa/i dengan bercerita singkat tentang perkembangan teknologi informasi dan perannya di era informasi saat ini. Sesi kedua dalam pelatihan ini mencakup penyampaian materi inti yang berfokus pada penjelasan sejarah singkat dan

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai “otak kedua” untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

perkembangan Notion, manfaat Notion sebagai alat pencatatan modern dan pentingnya pencatatan digital dalam kegiatan akademik dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pada sesi ini, peserta juga diperlihatkan cara registrasi akun Notion, mulai dari mengakses situs resmi, mengisi data yang diperlukan, hingga menyelesaikan proses aktivasi akun untuk dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Sesi ketiga yaitu pendalaman materi, setelah berhasil melakukan registrasi akun, peserta diarahkan untuk mengenal antarmuka Notion dan memahami fungsi dasar dari setiap elemen yang tersedia, seperti halaman (*pages*), blok konten (*content blocks*), serta menu navigasi. Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat catatan sederhana menggunakan teks, *checklist*, dan tabel. Peserta juga diajarkan cara menggunakan template bawaan Notion untuk keperluan akademik, seperti pencatatan materi pelajaran, pengelolaan tugas, dan perencanaan belajar.

Tingginya minat dan keterlibatan peserta dalam kegiatan pelatihan tergambar jelas pada Gambar 3. Hal ini tercermin dari respons positif yang mereka tunjukkan terhadap kegiatan pelatihan, khususnya melalui kesungguhan mereka dalam menyimak penjelasan materi yang disampaikan oleh dosen pemateri.



**Gambar 3.** Siswa/i SMAS Datuk Ribandang Sedang Menyimak Penjelasan Materi

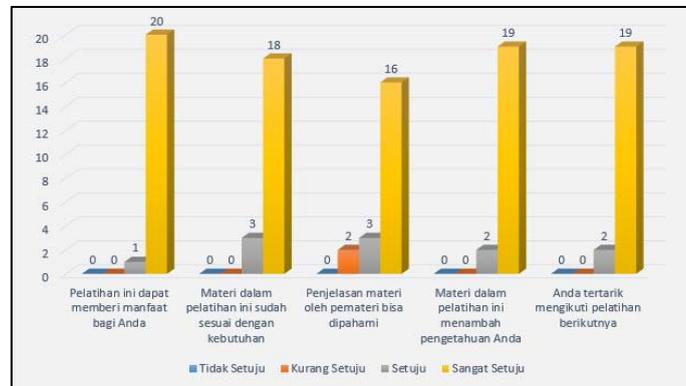
Sesi terakhir adalah evaluasi, peserta diminta untuk mengerjakan tugas praktik berupa pembuatan halaman catatan digital dengan Notion yang mencakup ringkasan materi, daftar tugas, dan jadwal belajar. Hasil pekerjaan peserta kemudian dikaji untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Selain itu, dilakukan pula sesi refleksi dan tanya jawab untuk menggali pengalaman peserta selama mengikuti kegiatan.

Sebagai penutup, pelatihan diakhiri dengan pemberian umpan balik dari peserta melalui angket kuesioner evaluasi. Angket kuesioner tersebut dibuat sesuai kebutuhan PkM dengan 5 pernyataan, masing-masing diukur menggunakan skala Likert empat poin: Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Hasil survei menunjukkan bahwa pelatihan ini memperoleh respons yang sangat positif dari peserta.

Sebanyak 95% peserta menyatakan Sangat Setuju bahwa pelatihan memberikan manfaat bagi mereka, sementara sisanya (5%) menyatakan Setuju. Tidak terdapat peserta yang menyatakan ketidaksetujuan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memenuhi ekspektasi peserta dalam hal kebermanfaatannya. Dalam aspek kesesuaian materi, 18 peserta menyatakan Sangat Setuju, 2 peserta Setuju, dan 3 peserta Kurang Setuju. Meskipun mayoritas merasa materi sudah sesuai, adanya respon Kurang Setuju menunjukkan perlunya penyesuaian konten agar lebih kontekstual dengan kebutuhan peserta. Penjelasan materi oleh pemateri dinilai cukup baik, dengan 16 peserta menyatakan Sangat Setuju, 3 peserta Setuju, dan 2 peserta Kurang Setuju. Ini mengindikasikan bahwa penyampaian materi sudah efektif, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam aspek pedagogis. Sebanyak 19 peserta menyatakan bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan mereka (Sangat Setuju), sementara 2 peserta Setuju dan 2 peserta Kurang Setuju. Temuan ini memperkuat fungsi edukatif dari pelatihan.

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai “otak kedua” untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

yang diberikan. Terakhir, minat peserta untuk mengikuti pelatihan lanjutan sangat tinggi, dengan 19 peserta menyatakan Sangat Setuju dan sisanya Setuju atau Kurang Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membangkitkan motivasi belajar yang berkelanjutan. Rangkuman data tersebut disajikan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



**Gambar 4.** Respon Peserta Pelatihan

Menjelang penutupan kegiatan pelatihan, dilakukan sesi foto bersama antara tim pengabdian dan para siswa/i, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 5. Kegiatan ini kemudian secara resmi ditutup oleh ketua tim PkM, yang dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara Kepala Sekolah dan Tim PkM dari STMIK Profesional Makassar.



**Gambar 5.** Foto Bersama Tim PkM dan Siswa/i SMAS Datuk Ribandang Makassar



**Gambar 6.** Foto Bersama Tim PkM dan Ibu Kepala Sekolah SMAS Datuk Ribandang Makassar

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai “otak kedua” untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai 'otak kedua' untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar" yang direncanakan pada tanggal 24 Februari 2025 telah selesai dilaksanakan. Kegiatan pelatihan tersebut berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari siswa/i. Melalui pendekatan praktik langsung, peserta pelatihan mampu memahami cara kerja Notion sebagai alat pencatatan digital yang efektif untuk mendukung proses belajar, manajemen tugas, dan pengorganisasian materi. Pelatihan ini juga memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan produktivitas akademik siswa/i.

Agar manfaat dari pelatihan ini berkelanjutan, disarankan pihak sekolah dapat mengintegrasikan penggunaan Notion dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran yang mendukung pencatatan dan pengelolaan proyek. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi guru-guru dan siswa/i mengenai fitur-fitur lanjutan aplikasi Notion dapat dilakukan guna memperdalam pemahaman serta meningkatkan keterampilan digital secara menyeluruh.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada P3M STMIK Profesional Makassar atas dukungan dan pendanaan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAS Datuk Ribandang Makassar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, para guru, serta seluruh staf SMAS Datuk Ribandang Makassar atas sambutan yang hangat, keramahan, dan antusiasme luar biasa yang diberikan kepada tim PKM kami. Penulis berharap kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah serta membuka peluang untuk menjalin kerja sama yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Admin. (2023, April 20). Importance of Using Digital Tools in Education – DigitAll Schools. Retrieved June 9, 2025, from <https://digitallschools.com/importance-of-using-digital-tools-in-education/>
- Alam, H. S., Putra, A. A. G. A. M., Ariwidnyana, I. P. K., Isozaki, I. B. T., & Guna, I. P. G. M. (2025). Peningkatan Motivasi Literasi Siswa SMKN 1 Mas Ubud Melalui Pengenalan Aplikasi Notion. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 631–640. <https://doi.org/10.56799/JOONGKI.V4I3.8922>
- AndoroS, I., Sistem Informasi, J., Widya Pratama Pekalongan, S., & Artikel, H. (2023). Pemanfaatan Efektifitas Penggunaan Aplikasi Notion Dalam Meningkatkan Perkuliahan Secara Efektif Dan Efisien di STMIK Widya Pratama Pekalongan. *Digital Transformation Technology*, 3(2), 832–840. <https://doi.org/10.47709/DIGITECH.V3I2.3343>
- Ardiansyah, R. (2025, January 30). Mengenal Notion sebagai Platform Pencatatan Serbaguna – Ardhy Portofolio. Retrieved April 22, 2025, from <https://ardhy.id/mengenal-notion-sebagai-platform-pencatatan-serbaguna/>
- Arvian, F. F. (2022, November 25). Optimalkan Peluang Kerja Otak dengan Bangun "Second Brain" Kamu! | by Farrel Fauzan Arvian | Medium. Retrieved April 22, 2025, from <https://farrellfzn.medium.com/optimalkan-peluang-kerja-otak-dengan-bangun-second-brain-kamu-ca29bc073900>
- Atchoarena, D., Selwyn, N., Chakroun, B., Miao, F., West, M., & Coligny, C. de. (2017). *Working Group on Education: digital skills for life and work*. New York: Broadband Commission for Sustainable Development. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000259013>
- Cahyani, A., Agustin, D., Muslimah, I., & Khulliyatunnisa, N. (2023). Peran Aplikasi Notion dalam Perkuliahan untuk Mewujudkan Produktivitas Mahasiswa. *Juni*, 02(2), 262–273. Retrieved from <http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>
- Dwandra Putra, L., Febriyah, J., Annisa, N., Sholihah, F., Nafisah, A., Fkip, P., & Dahlan, U. A. (2023). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS V MIN 2 BANTUL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4949–4958. <https://doi.org/10.23969/JP.V8I2.9591>

Pemanfaatan aplikasi Notion sebagai "otak kedua" untuk meningkatkan produktivitas belajar siswa-siswi di SMAS Datuk Ribandang Makassar

- Forte, T. (2024, February 27). Building a Second Brain. Retrieved June 27, 2025, from [https://www.gramedia.com/products/building-a-second-brain-sc-2024?srsId=AfmBOopysP0lAkVx\\_RKAt6ygyzYP4DjqaWVJ1tJhi\\_-0zxvm-Tyh8YGI](https://www.gramedia.com/products/building-a-second-brain-sc-2024?srsId=AfmBOopysP0lAkVx_RKAt6ygyzYP4DjqaWVJ1tJhi_-0zxvm-Tyh8YGI)
- Guinness, H. (2022, April 13). 8 Aplikasi Catatan Terbaik: Evernote, OneNote, & Alternatif | Envato Tuts+. Retrieved May 23, 2025, from <https://business.tutsplus.com/id/articles/best-note-taking-apps--cms-30054>
- Harmin, A., Moeis, D., & Usman, N. (2024). Pelatihan pemanfaatan chatGPT untuk efektivitas belajar dan penyelesaian tugas akademis siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 3 Makassar. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 499–506. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V8I1.22216>
- Mustakim, R., Mawardi, C., & Rismawati. (2025). Inovasi Penggunaan Notion dalam Pembelajaran Proyek yang Dinamis dan Interaktif. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 6(1), 22–32. <https://doi.org/10.36232/JURNALPETISI.V6I1.300>
- Rahman, S., Sembiring, A., Aulia, R., Dafitri, H., & Liza, R. (2023, July 11). Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu. <https://doi.org/https://doi.org/10.35447/prioritas.v5i01.744>
- Vatih, I. (2020, August 30). My Second Brain – The Next Level of Note-Taking with Notion – IDEEXE. Retrieved April 22, 2025, from <https://www.ideexe.com/my-second-brain-with-notion/>
- Zulaika, L. (2023, November 3). Manajemen Arsip Dinamis Kertas vs. Manajemen Arsip Elektronik: Kelebihan dan Kelebihan - Read More. Retrieved May 23, 2025, from <https://readmore.id/manajemen-arsip-dinamis-kertas-vs-manajemen-arsip-elektronik/>